

**MANAJEMEN DISTRIBUSI ZAKAT INFAQ DAN  
SHODAQOH BERBASIS KEWIRAUSAHAAN YATIM  
MANDIRI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang  
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**MUHAMMAD SOLIHIN  
NPM. 1641030029**

**Jurusan : Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2021 M**

**MANAJEMEN DISTRIBUSI ZAKAT INFAQ DAN  
SHODAQOH BERBASIS KEWIRAUSAHAAN YATIM  
MANDIRI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang  
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**MUHAMMAD SOLIHIN**

**NPM. 1641030029**

**Jurusan : Manajemen Dakwah**

**Pembimbing I : Hj. Rodiyah, S.Ag, MM**

**Pembimbing II : Mulyadi, S.Ag, M.Sos.i**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2021 M**

## ABSTRAK

Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung mengemban misi kemaslahatan umat dengan menghimpun zakat, infaq dan shodaqoh dari para Muzaki untuk disalurkan kepada umat Islam yang berhak menerima melalui pengelolaan yang amanah, professional, transparan dan sesuai dengan syariat Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam pendistribusian dana zakat, infaq dan shodaqoh pada program-program berbasis Kewirausahaan di Lembaga Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung, jenis penelitian yang digunakan penulis merupakan jenis penelitian kualitatif yang memanfaatkan data lapangan dan mengarahkan penulis untuk secara langsung menjumpai atau mendatangi orang, tempat atau institusi, agar dapat mengobservasi fenomena yang diteliti. Dari data yang dimaksud ialah data yang berkaitan dengan manajemen pendistribusian zakat, infaq dan shodaqoh pada program-program yang berbasis kewirausahaan di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri dalam mendistribusikan dana zakat, infaq dan shodaqoh telah sesuai dengan syariat Islam dan dalam mendistribusikan dana zakat, infaq dan shodaqoh di Lembaga Yatim Mandiri dalam program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dan mandiri *Entrepreuner Center* (MEC) berlaku amanah, profesional, dan transparan terhadap muzaki sehingga muzaki percaya dan yakin untuk membayarkan zakatnya melalui Lembaga Yatim Mandiri.

Kata kunci : kewirausahaan, pendistribusian

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Solihin  
NIM : 1641030029  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Distribusi Zakat Infaq dan Shodaqoh Berbasis Kewirausahaan Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2021  
Penulis,



Muhammad Solihin  
1641030029

## MOTTO

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ  
تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا  
تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
يُوفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas  
dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizhalimi (dirugikan).  
(Al-Anfal [8] : 60)



## PERSEMBAHAN.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibunda tercinta Eddy Junaidi dan Nurmaniar yang sudah mengasuh, membimbing, dan berjuang dengan penuh rasa cinta dan kasih dan juga doa-doa untuk keberhasilan anakmu ini.
2. Kakak-Kakak ku tersayang : Mawaria Agustina dan Dahlia Nuraini yang sudah memberi motivasi kepada adikmu ini untuk segera bisa menyelesaikan studi S1, berkat do'a dari mereka pula saya dimudahkan dalam setiap urusan yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Adek ku tercinta : Muhammad Yunus yang telah memberikan semangat dan kepercayaan sehingga saya bisa menyelesaikan studi saya.
4. Kepada Guru-Guru Ku yang Aku Hormati, Ust. Suryadi, S.Ag dan Ust. Rodhi Nikmat S, Sos.I, M.Sos.I, yang telah memberikan semangat serta doa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada sahabatku Denis Irwin yang senantiasa menemani saya hingga saya bisa sampai ketitik ini menyelesaikan studi terakhir saya.
6. Kepada Keluarga besar TPA Al-Abror yang membuat saya termotivasi agar dapat bisa menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada teman-teman MD'C 2016 yang selalu menemani saya dari semester 1 sampai pada saat ini yang dimana saya bisa dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Guru-guru SD Al Muttaqien yang menyemangati saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Terima kasih kepada Staf Program, Karyawan dan Kepala Cabang Lembaga Yatim Mandiri yang memudahkan saya untuk dapat mendapatkan data mengenai skripsi saya ini

## RIWAYAT HIDUP

Muhammad Solihin, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 01 September 1998, anak Ketiga dari pasangan Eddy Junaidi dan Nurmaniar. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Sawah Lama Bandar

Lampung dan selesai pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 9 Bandar Lampung selesai pada tahun 2013, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bandar Lampung selesai pada tahun 2016 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung yang telah bertransformasi menjadi UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2016 / 2017, dan menulis skripsi dengan judul **Manajemen Distribusi Zakat Infaq Shodaqoh Berbasis Kewirausahaan Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung** pada tahun 2020.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH BERBASIS KEWIRAUSAHAAN YATIM MANDIRI KOTA BANDAR LAMPUNG”. Tanpa pertolongan-Nya tentunya penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya di akhirat nanti.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 di jurusan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Selesainya skripsi ini karena banyak pihak-pihak yang membantu dan membimbing penulis, maka dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tinggi nya kepada :

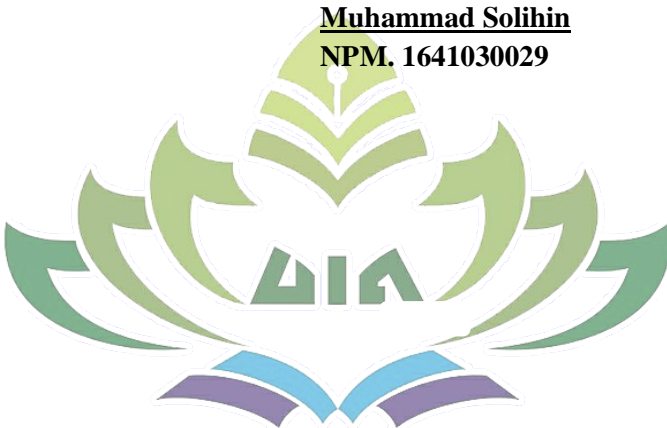
1. Prof. Dr. H. Khomsabrial Romli, M.Si Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
2. Ibu Dr. H. Suslina Sanjaya, M.Sos.I Selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah, Bapak M. Husaini, M.T Selaku sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
3. Ibu Hj. Rodiyah, S.Ag, MM Selaku Pembimbing Utama Skripsi Penulisan yang dapat membimbing, mengarahakan serta mengoreksi skripsi Penulisan dengan teliti.
4. Bapak Mulyadi, S.Ag, M.Sos.I Selaku Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, dan telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis sekaligus telah banyak memberikan masukan, kritik dan saran demi terselesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi diri penulis.
6. Seluruh karyawan Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.



7. Kepada seluruh staf Lembaga Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung yang telah memberikan waktu serta arahan dan membantu demi kelancaran dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bandar Lampung, Mei 2021  
Penulis,

**Muhammad Solihin**  
**NPM. 1641030029**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	4
C. Fokus Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
H. Metode Penelitian .....	10
I. Sistematis Penulisan.....	16
<b>BAB II. MANAJEMEN ZAKAT INFAQ SHODAQOH .....</b>	<b>19</b>
A. Pengertian Manajemen Zakat Infaq Shodaqoh .....	19
B. Perencanaan Zakat Infaq Shodaqoh .....	23
C. Pengorganisasian Zakat Infaq Shodaqoh .....	26
D. Pelaksanaan Zakat Infaq Shodaqoh .....	27
E. Pengawasan Zakat Infaq Shodaqoh .....	29
F. Distribusi Zakat Infaq Shodaqoh.....	34

**BAB III. GAMBARAN UMUM LEMBAGA AMIL ZAKAT  
NASIONAL YATIM MANDIRI KOTA BANDAR  
LAMPUNG ..... 41**

A. Profil Lembaga Yatim Mandiri Kota Bandar	
Lampung .....	41
1. Sejarah Berdirinya Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung .....	41
2. Visi Misi dan Tujuan Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung .....	42
3. Struktur Lembaga Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung .....	42
4. Program Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung .....	45
B. Manajemen Pendistribusian Zakat Infaq Shodadqoh berbasis Kewirausahaan .....	50
1. Proses Perencanaan dalam Pendistribusian .....	50
2. Proses Pengorganisasian dalam Pendistribusian .....	53
3. Proses Pelaksanaan dalam Pendistribusian .....	55
4. Proses Pengawasan dalam Pendistribusian .....	58

**BAB IV. ANALISIS MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN  
ZAKAT INFAQ DAN SHODAQOH BERBASIS  
KEWIRAUSAHAAN YATIM MANDIRI KOTA  
BANDAR LAMPUNG ..... 61**

<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **"Manajemen Distribusi Zakat Infaq Shodaqoh Berbasis Kewirausahaan Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung"**. Penulis akan menjelaskan definisi terkait judul tersebut.

Pada UU 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat diundangkan untuk mengganti Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan hukum dalam masyarakat sehingga perlu diganti dengan yang baru dan sesuai.

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Zakat sendiri artinya adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Zakat berbeda dengan infak dan sedekah. Infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Sedekah adalah harta atau nonharta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.

Dalam upaya mencapai tujuan pengelolaan zakat, dibentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di ibu kota negara, BAZNAS provinsi, dan BAZNAS kabupaten/kota. BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri. BAZNAS merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional. Untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ). Pembentukan LAZ wajib mendapat izin Menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh Menteri. LAZ wajib melaporkan secara

berkala kepada BAZNAS atas pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang telah diaudit syariat dan keuangan.

Manajemen yang memiliki kata *manage* yang artinya mengatur. Mengatur darimulai proses yang diatur berdasarkan urutan dari fungsi manajemen. Yang dimaksud dengan manajemen adalah suatu kegiatan yang mengatur dan mengelola setiap aktivitas organisasi dimana untuk mengatur kegunaan sumber daya manusia pada khususnya guna mencapai suatu tujuan bersama dengan menggunakan fungsi manajemen yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.<sup>1</sup>

Fungsi manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para manajer sebagai usaha untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai organisasi. Menurut G.R Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah dilakukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Malayu S.P. Hasibuan mendefinisikan manajemen ialah ilmu sekaligus seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Dari definisi diatas, manajemen yang penulis maksud adalah manajemen yang dilaksanakan dalam pengelolaan penyaluran dana Zakat Infaq dan Shodaqoh mulai dari proses Perencanaan, Pengorganisaian, Pelaksanaan dan Pengawasan pada Lembaga Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung.

---

<sup>1</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen dasar pengertian dan masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.1.

<sup>2</sup> Karyoto, *dasar-dasar manajemen teori, definisi dan konsep*, (Yogyakarta: Andi, 2016), h.4.

<sup>3</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen dasar, pengertian dan masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h.2.

Distribusi merupakan penyaluran pada barang-barang maupun pendanaan sebagainya kepada pihak yang membutuhkan.

Ada Pengertian lain yang mendefinisikan mengenai distribusi sebagai pemberian barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Dari definisi diatas, bahwasannya penulis berpendapat bahwa pendistribusian merupakan suatu yang didalamnya memiliki kegiatan dalam penyaluran barang maupun dana zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

Menurut Peter F. Drucker yang dikutip oleh Kasmir SE dalam bukunya kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, bahwa kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Achmad Sanusi, kewirausahaan ialah salah satu nilai yang mewujudkan perilaku yang memiliki sumberdaya, tenaga penggerak, tujuan, proses, dan hasil bisnis. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwasannya kewirausahaan merupakan salah satu bentuk karakter, karakter itu sendiri merupakan perwujudan dari nilai kedalam bentuk perilaku, Perilaku ini dibentuk sejak dini melalui pembiasaan-pembiasaan dan stimulus pada anak.<sup>6</sup>

Dari beberapa definisi diatas, dapat penulis uraikan bahwa kewirausahaan merupakan suatu peningkatan kemampuan individu yang dapat menjadikan sesuatu hal yang baru bagi seseorang tersebut.

Yatim mandiri merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang berkhidmat pada harkat dan martabat sosial

---

<sup>4</sup> Mursyidi, *Akuntansi zakat kontemporer*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h.75.

<sup>5</sup>Kasmir, *kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.20.

<sup>6</sup>Bambang Raditya Purnomo, *efektivitas pelatihan kewirausahaan dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi berwirausaha pada penyandang tunarungu*, Jurnal manajemen dan bisnis, Vol 1, No 1, (Mei 2020), h.23.

yang dimana Lembaga Yatim Mandiri selain meningkatkan martabat kesosialan, Yatim Mandiri juga menangani Zakat Infaq dan Shodaqoh yang terletak di jalan. Kota sepang Bandar Lampung. Yatim mandiri memiliki visi misi menjadi lembaga yang terpercaya dan profesional dalam pemberdayaan masyarakat khususnya Yatim du'afah yang melalui zakat infaq dan shodaqoh.

Jadi dari penjelasan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa sannya dalam penjelasan tersebut mengenai tentang proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam penyaluran barang maupun dana zakat, infaq dan sodaqoh pada program-program Yatim Mandiri yang berbasis kewirausahaan seperti Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dan Mandiri *Enterpreuner Center* (MEC) di Lembaga Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Kita dapat melihat bahwa islam muncul sebagai nilai yang mewarnai prilaku ekonomi masyarakat muslim kita. Oleh karena, zakat mempunyai potensi yang sangat layak untuk mengembangkan menjadi salah satu alat pemerataan pendapatan bagi bangsa Indonesia. Agardapat diharapkan bisa mempengaruhi aktivitas ekonomi di Indonesia

Dalam Zakat, Infak, dan Shadaqoh merupakan salah satu ibadah yang memiliki posisi yang sangat penting baik dari sisi ajaran islam maupun dari pembangunan ekonomi. Selain sebagai salah satu ibadah, Zakat Infaq dan Sadaqah juga memiliki masalah di bidang sosial yang dimana bertindak sebagai salah satu untuk menghapus kemiskinan bagi masyarakat dengan menyadarkan orang kaya untuk melaksanakan zakat tersebut. Oleh karena itu, dalam membangun kesejahteraan masyarakat zakat dapat dijadikan sebagai instrumendistribusi di dalam pandangan ekonomi Islam dan Sebagai doktrin ibadah zakat yang bersifat wajib untuk mengeluarkan zakat, agar tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin tetapi juga mempunyai tujuan

yang lebih seperti berinfaq di jalan Allah swt. Ditengah problematika saat ini, zakat infaq dan shadaqoh muncul sebagai solusi untuk membangun perekonomian dan pengentasan kemiskinan. Kegiatan Zakat, infaq dan shadaqah mempunyai dua sisi yang harus di perhatikan baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya pada proses pendistribusiaanya atau penyaluran agar terciptanya pemerataan terhadap orang-orang yang berhak dalam penerimaan zakat tersebut.

Zakat merupakan istilah Al-Qur'an yang menandakan kewajiban khusus memberikan sebagian kekayaan individu dan harta untuk amal. Dalam Al-Quran secara tegas memerintahkan untuk menunaikan zakat salah satunya yang terdapat di Surat At-Taubah Ayat 103, yang berbunyi



Artinya : “Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahu”i. (Q.S At Taubah : 103)<sup>7</sup>

Dalam ayat diatas, menerangkan bahwa perintah Allah ditujukan ke pada Nabi Muhammad, agar sebagai pemimpin mengambil sebagian dari harta mereka sebagai bentuk sedekah ataupun zakat untuk menjadi bukti kebenaran mengenai tobat mereka. Karena sedekah atau zakat tersebut akan membersihkan diri mereka dari dosa yang timbul karena untuk mensucikan diri mereka dari sifat cinta harta.

Selain itu zakat, infaq dan shodaqoh tersebut akan membersihkan diri mereka pula dari semua sifat-sifat jelek yang

<sup>7</sup><https://www.bayan.id/quran/9-103/>



timbul karena harta benda, seperti kikir, tamak, dan sebagainya. Oleh karena itu, Rasul mengutus para sahabat untuk menarik zakat dari kaum Muslimin. Di samping itu, dapat dikatakan bahwa penunaian zakat berarti membersihkan harta benda yang tinggal, sebab pada harta benda seseorang terdapat hak orang lain, yaitu orang-orang yang oleh agama Islam telah ditentukan sebagai orang-orang yang berhak menerima zakat.

Selama zakat itu belum dibayarkan oleh pemilik harta tersebut, maka selama itu pula harta bendanya tetap bercampur dengan hak orang lain, yang haram untuk dimakannya.<sup>8</sup>

Distribusi zakat merupakan penyaluran sebagian harta kepada orang-orang yang membutuhkan sebagai wujud sosial yang terorganisir sesuai dengan susunan dan perencanaan dan ketentuan dari suatu lembaga. Dalam penerapannya di lapangan, Pendistribusian tersebut harus tersampaikan kepada mustahik yang sesuai dengan kriteria yaitu 8 asnaf berhak menerima zakat. Lembaga Yatim Mandiri merupakan lembaga yang perannya sangat penting dalam proses pembangunan sosial yang baik, dalam hal ini Perannan yang sangat penting dalam Dalam pendistribusiannya, di Lembaga Yatim Mandiri melaksanakan beberapa program antara lain: program kesehatan, program sosial, dan pendidikan.

Maka dari itu, lembaga pengelola zakat harus memiliki sifat amanah atau jujur. Yang artinya muzaki akan rela menyerahkan zakatnya melalui lembaga pengelola zakat jika lembaga ini memang patut dan layak dipercaya. Keamanan ini diwujudkan dalam bentuk keterbukaan dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara berkala dan juga ketepatan penyalurannya sejalan dengan ketentuan syariah islamiyyah.<sup>9</sup>

Dari latar belakang masalah diatas tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul Manajemen

---

<sup>8</sup><https://risalahmuslim.id/quran/at-taubah/9-103/>

<sup>9</sup>Rony Julianto, "Lembaga Yatim Mandiri", Wawancara, 16 oktober 2020.

## Distribusi Zakat Infak dan Sedekah berbasis Kewirausahaan Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung

### C. Fokus Penelitian

Dalam mempelajari mengenai upaya yang dilakukan Yatim Mandiri maka dalam penelitian ini menetapkan fokus penelitian pada masalah yang terjadi di Lembaga Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung supaya tidak terjadi perluasan masalah yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan maka peneliti memfokuskan pada bagaimana proses manajemen dalam pendistribusian zakat, infaq dan sodaqoh di Lembaga Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung dalam kewirausahaan.

### D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikutip maka rumusan masalah dalam skripsi ini ialah Bagaimana Manajemen Distribusi Zakat, Infaq dan Shodaqoh berbasis Kewirausahaan pada Lembaga Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung ?

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan serta pendistribusian zakat, infaq dan shodaqoh berbasis Kewirausahaan pada Lembaga Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung,

### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan didapat adalah sebagai berikut :

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang

serta memberikan wawasan yang terkait dalam Pendistribusian di Lembaga Yatim Mandiri, khususnya pengemban Ilmu di Jurusan Manajemen Dakwah

## 2. Secara praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan terhadap organisasi-organisasi sosial kemasyarakatan, khususnya lembaga Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung, terutama mengenai tata cara pelaksanaan Manajemen Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sadaqah berbasis Kewirausahaan pada Lembaga Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan dari beberapa sumber, penulis menemukan skripsi yang menjadi tinjauan pustaka sebagai bahan perbandingan sekaligus untuk menghindari plagiatisme dalam penyusunan skripsi ini. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini antara lain: Judul Skripsi: “Manajemen Pendistribusian Zakat Dalam Membangun Kepercayaan Muzzaki Di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Abdurahman Bin Auf Lampung”. Oleh Lela Pipit Fitriana, NPM 1541030161. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2018. Penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan zakat, infaq dan sedekah dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan status mustahik menjadi muzakki pada Lazdai Lampung.<sup>10</sup> Persamaan skripsi ini sama sama membahas tentang manajemen zakat, infaq dan shodaqoh sedangkan yang membedakan dengan skripsi penulis bahwasannya dalam penelitian ini penulis meneliti tentang penyaluran pendanaan zakat, infaq dan shodaqoh yang tersalurkan di program kewirausahaan, walaupun sama membahas tentang pendistribusian zakat, infaq dan shodaqoh, tetapi dalam isi yang

---

<sup>10</sup>Lela Pipit Fitriana, *Manajemn Pendistribusain Zakat Dalam membangun kepercayaan muzzakidi Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Abdurahmanbin auf lampung*. (bandar lampung: Universitas Islam Negri Raden Intan, 2018)

dibahas penulis yaitu Manajemen Distribusi Zakat, Infaq dan Shodaqoh berbasis Kewirausahaan Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung dan dalam tempat penelitiannya pun berbeda.

Judul Skripsi : “Implementasi Distribusi Zakat Infaq Dan Sedekah Di Laz Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Lampung”. Oleh Nizam Virgo Adi, NPM 1341030030, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden IntanLampung, Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi dalam pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah yang ada pada LAZ Dewan Dakwah Islamiyah Provinsi Lampung.<sup>11</sup>Persamaan skripsi ini sama sama membahas tetang zakat, infaq dan shodaqoh sedangkan yang membedakan dengan skripsi penulis fokus penelitiannya dan pendekatannya pun berbeda dengan penulis, bahwasannya dalam penelitian ini penulis meneliti tentang ManajemenDistribusi Zakat, Infaq dan Shodaqoh berbasis kewirausahaan, walaupun sama membahas tentang zakat, infaq dan shodaqoh, tetapi dalam isi sangat berbeda pada fokus penelitian maupun objek yang di teliti.

Judul Skripsi : “Manajemen Zakat Infaq dan Sedekah dalam upaya peningkatan status mustahik menjadi muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) Lampung” Oleh Akhmad Anwar, NPM 1541030076, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden IntanLampung, Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan mengetahui proses pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh dalam upaya menaikan kondisi mustahik yang menerima dana zakat menjadi muzakki yang memberi dana zakat.<sup>12</sup> Persamaan skripsi ini sama sama membahas tentang penyaluran dana zakat, infaq dan shodaqoh yang membedakan

---

<sup>11</sup>Nizam Virgo Adi, “*Implementasi Distribusi Zakat Infaq Dan Sedekah Di Laz Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Lampung*”. (Skripsi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2019).

<sup>12</sup> Anwar, Ahmad, “*Manajemen Zakat Infaq dan Shodaqoh dalam upaya meningkatkan status Mustahik menjadi Muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) Lampung*”, (Skripsi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2019).

dengan skripsi penulis bahwasannya dalam penelitian ini penulis menulis beberapa perbedaan terletak pada pembahasan mengenai manajemen distribusi zakat infaq dan shodaqoh berbasis kewirausahaan dan terdapat perbedaan dalam focus penelitiannya maupun objek yang akan diteliti.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada umumnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.<sup>13</sup> Dalam upaya mengumpulkan data dan menganalisis data maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

#### a. Sifat Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih. Metode deskriptif menggambarkan sifat suatu gambaran keadaan sementara yang berjalan pada saat penelitian, dan mengamati sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

#### b. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian ini maka penulis mengambil penelitian lapangan (*field research*) ialah suatu prosedur pemecahan masalah yang dilakukan dengan membuat gambaran subjek atau objek yang dikehendaki, didalam penelitian seperti seseorang, lembaga atau masyarakat yang berdasarkan fakta. Di dalam penelitian ini, lokasi atau tempat yang akan

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.2.

dijadikan penelitian adalah lembaga Yatim Mandiri Kota bandar lampung.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas, pengguna metode kualitatif sangat tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Manajemen Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sadaqah dalam Kewirausahaan di Lembaga Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung, karena metode ini dilakukan dengan melihat fenomena yang akan diteliti secara deskriptif dalam bentuk kata-kata guna menggali data dan informasi yang dibutuhkan.

## 2. Sumber Penelitian

Adapun sumber penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

### a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diambil secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam hal ini, penulis memperoleh data secara langsung dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan. Data primer dalam Manajemen distribusi zakat, infaq dan sadaqoh berdasarkan kewirausahaan pada lembaga yatim mandiri yang diperoleh dari Kepala Cabang Lembaga Yatim Mandiri terdiri dari satu (1) orang, Staf Program Lembaga Yatim Mandiri terdiri dari satu (1) orang dan adik binaan Yatim Mandiri terdiri dari satu (1) orang khususnya di bagian pendistribusian zaka, infaq dan shodaqoh. Cara memperoleh sumber data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu, bukan atas dasar sastra, random dan wilayah penelitian.<sup>15</sup>Di dalam teknik *Non-Probability Sampling* juga terdapat beberapa jenis,

---

<sup>14</sup> Imam Suprayogo, Tabroni, *Metodelogi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.71.

<sup>15</sup> Hartono, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing, 2019), h.176.

untuk lebih jelasnya penulis menggunakan jenis *Purposive Sampling*<sup>16</sup> merupakan pengambilan sampel berdasarkan tujuan, dalam teknik ini penulis mengambil beberapa anggota sebagai sampel yang akan diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang menurut peneliti sesuai dengan apa yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti dan bersifat umum. Dapat diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu, majalah, internet, laporan, buku-buku, dokumen dan brosur Lembaga Yatim Mandiri seperti profil, struktur organisasi dan laporan mengenai Pendistribusian.

### 3. Metode Pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data ialah hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data-data atau pun informasi yang diinginkan. Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data di antara lain :

a. Observasi

Observasi merupakan pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan kegiatan observasi, sesuai dengan tujuan empiris.<sup>17</sup>

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melalui pengamatan secara langsung di lapangan, yang meliputi kegiatan-kegiatan yang terhadap dalam suatu objek dengan menggunakan alat indra penglihatan

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..., h.85.

<sup>17</sup>Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, h.73.

sehingga dapat memperoleh gambaran yang diinginkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan *nonpartisipant observation*, yang dapat dimaksud adalah peneliti yang melakukan pengamatan nonpartisipasi, yang melakukan observasi dalam pengumpulan data melalui informasi tanpa melibatkan diri atau tidak menjadi bagian dari lingkungan social/organisasi yang diamati.<sup>18</sup> Sebagai metode pokok pelengkap observasi ini dilakukan untuk mencari data tentang Manajemen distribusi zakat, infaq dan shodaqoh berbasis kewirausahaan di lembaga Yatim Mandiri kota Bandar Lampung.

b. *Interview* / Wawancara

*Interview* atau bisa disebut wawancara atau kuesioner merupakan sebuah percakapan antara pewawancara (interviewer) kepada terwawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.<sup>19</sup>

Oleh karena itu, penulis menggunakan jenis *interview* (wawancara) bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk digunakan, pokok dari pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu secara berurutan dan pemilihan katanya juga tidak formal tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya.<sup>20</sup>

Sebagai metode pokok pelengkap interview ini ditujukan kepada Kepala cabang Lembaga Yatim Mandiri dan staf program yang menangani

---

<sup>18</sup> Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2010), h.36.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.198.

<sup>20</sup> Koentjorodiningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka, 1993), h.29.



pendistribusian yang telah penulis tentukan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data atau pun informasi yang dikhususkan pada unsur-unsur yang berkaitan dengan Manajemen distribusi zakat, infaq dan shodaqoh berbasis kewirausahaan di lembaga Yatim Mandir kota Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang memperoleh data langsung dari tempat penelitian tersebut, meliputi buku yang relevan, peraturan dari instansi, laporan kegiatan, foto kegiatan, dan data yang relevan.

Untuk melengkapi data yang sudah diperoleh, penulisan memerlukan data yang berkaitan dengan penelitian berupa dokumentasi hasil wawancara dan rekaman wawancara atau foto-foto untuk menunjang hasil dari penelitian tersebut.

Adapun dokumentasi yang diperlukan penulis berupa sejarah Lembaga Yatim Mandiri, visi, misi, struktur kepengurusan, program kerja dan yang berkaitan dengan Manajemen distribusi zakat, infaq dan shodaqoh berbasis kewirausahaan di lembaga Yatim Mandir kota Bandar Lampung.

#### 4. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya adalah menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta membuat kesimpulan supaya mudah di mengerti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data *kualitatif* yaitu penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan kerangka berfikir induktif yaitu mengelola data dengan berdasarkan data yang khusus sehingga menjadi data yang bersifat umum.

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menelaah setiap data dan informasi yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah analisisnya datanya sebagai berikut :<sup>21</sup>

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada manajemen distribusi zakat, infaq dan shodaqoh. Setelah fokus didapatkan lalu dilanjutkan dengan menemukan, memilih hal-hal pokok, dan merangkum hal-hal yang penting sesuai dengan tema dan fokus permasalahan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya agar memudahkan peneliti memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Sebelum data disajikan tentunya ada proses yang bernama pengumpulan data sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya. Penyajian data diawali dari proses wawancara penulis dengan Staf Program Lembaga Yatim Mandiri, dilanjutkan dengan adik-adik binaan Yatim Mandiri yang bersangkutan serta informasi tambahan dokumentasi yang diperoleh dari Lembaga Yatim Mandiri.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 339.

### c. Verifikasi

Verifikasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari arti, makna, serta penjelasan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat mengenai proses pendistribusian zakat, infaq dan shodaqoh di Yatim Mandiri.

Jadi, dapat penulis ambil kesimpulan bahwasannya penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yang dimana merupakan suatu metode dalam meneliti suatu sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran maupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini ialah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.<sup>22</sup>

Kemudian agar data dari hasil interview dan observasi agar dapat mudah dipahami, penulis menggunakan teknik berpikir Induktif, yaitu diawali dengan fakta-fakta atau peristiwa yang bersifat pengalaman dalam penelitian sehingga bisa dapat menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Analisis data dalam penelitian ini tidak ditampilkan dalam bentuk angka, melainkan berupa laporan dan uraian deskriptif mengenai Manajemen Distribusi Zakat, Infaq dan Sedekah berbasis kewirausahaan Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini penulis menyusun beberapa bab yang akan dibahas dalam penelitian ini yang merupakan batasan yang diperlukan guna memudahkan pembaca untuk memahami isi skripsi berjudul

---

<sup>22</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 54.

Manajemen Distribusi Zakat Infaq dan Shodaqoh Berbasis Kewirausahaan Pada Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung.

Bagian awal memuat cover, halaman judul, abstrak, surat pernyataan, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan, Bab ini berisi tentang beberapa bagian seperti penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, Bab ini membahas mengenai landasan teori yang terkait dengan 2 sub tema yaitu yang pertama ada pengertian manajemen zakat infaq dan shodaqoh. Yang kedua yaitu Mengenai Distribusi Zakat Infaq dan Shodaqoh

Bab III Deskripsi Objek Penelitian, Bab ini membahas tentang gambaran umum dalam lokasi penelitian seperti gambaran umum objek, profil, Sejarah, Visi, Misi, Struktur Organisasi, program, dan menggambarkan mengenai Manajemen Distribusi Zakat Infaq dan Shodaqoh berbasis Kewirausahaan pada Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung.

Bab IV Analisis, Penelitian Bab ini berisikan mengenai analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yang fakta dan terarah tentang Analisis Manajemen Distribusi Zakat Infaq dan Shodaqoh berbasis Kewirausahaan pada Yatim Mandiri Kota Bandar Lampung.

Bab V Penutup, Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian serta saran rekomendasi yang berdasarkan hasil dari kesimpulan tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian dan data lapangan di Lembaga Yatim Mandiri, penulis dapat menyimpulkan mengenai “Manajemen Distribusi Zakat, Infaq dan Shadaqih Berbasis Kewirausahaan”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam proses Perencanaan Pendistribusian dana zakat, infaq dan shadaqoh berbasis kewirausahaan, proses perencanaan di Lembaga Yatim Mandiri sangat baik karena dalam proses perencanaan tersebut sudah terbukti dengan adanya proses kegiatan yang dilakukan sehingga proses perencanaan dalam Pendistribusian Zakat, Infaq dan Shodaqoh berbasis Kewirausahaan berjalan dengan sangat baik.
2. Dalam Proses Pengorganisasian Pendistribusian dana zakat, infaq dan shodaqoh berbasis kewirausahaan yang dijalankan di Lembaga Yatim Mandiri kurang baik karena dalam proses pengorganisasian pendistribusian dana zakat, infaq dan shodaqoh kurang nya sumber daya manusia yang membuat kurang aktifitas pendistribusan pada pengorganisasian kurang berjalan efektif.
3. Dalam proses Pelaksanaan Pendistribusain dana zakat, infaq dan shodaqoh berbasis kewirausahaan dalam kegiatannya ini berjalan dengan sangat baik karena telah berjalannya program-program yang telah dilaksanakan, seperti dalam pemberian bantuan kepada program (BISA) Bunda Mandiri Sejahtera dan kepada Adik-adik binaan Yatim Mandiri dalam program (MEC) *Mandiri Enterpreuner Center*.
4. Dalam proses Pengawasan Pendistribusan dana zakat, infaq dan shodaqoh berbasis kewirausahaan, berjalan dengan sangat baik karena pada proses pengawasan di Lembaga Yatim Mandiri sudah melaksanakan pengawasan pada

program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dan MEC (*Mandiri Entrepreneur Center*) dengan sangat baik.

## B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di Lembaga Yatim Mandiri, untuk bisa meningkatkan, maka penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut :

1. Pada proses manajemen pendistribusian di Lembaga Yatim Mandiri sudah sangat baik dalam pendistribbusian zakat, infaq dan shodaqoh, hanya saja masih kurang pada proses pengorganisasian yang dimana di Lembaga Yatim Mandiri kurangnya Sumber daya manusia (amil) yang membuat donatur untuk berkurang dalam menyumbangkan harta atau memberikan zaka ke Lembaga Yatim Mandiri, untuk itu penulis berpendapat, seharusnya di Lembaga Yatim Mandiri terus meningkatkan Sumber daya manusianya serta meningkatkan lagi kualitas sumber daya manusianya dengan cara *Open Rekrutmen* dan memberikan pelatihan kepada Amil, agar nantinya akan terjadinya peningkatan terhadap donatur yang akan memberikan hartanya atau zakatnya ke Lembaga Yatim Mandiri.
2. Dalam proses pembagian dana zakat sangat baik karena melakukan dengan transparansi atau terang-terangan, untuk itu penulis berharap agar dalam proses penyaluran dana zakat, infaq dan shodadqoh terus dapat di pertahankan dan terus di kembangkan lagi kualitasnya agar muzzaki yang memberikan dana zakatnya percaya kepada Lembaga Yatim Mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Rosyid Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997
- Achmad Subianto, *Shadaqah Infaq dan Zakat* Jakarta: Yayasan Bermula dari Kanan, 2004
- Aep Kusnawan, Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Atmodiwirio, Soebagio, *Manajemen Pelatihan*, Jakarta: PT Ardadizya Jaya, 2005
- Basilius R. Werang *manajemen pendidikan disekolah*, yogyakarta: media akademi, 2015
- Bambang Raditya Purnomo, *efektivitas pelatihan kewirausahaan dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi berwirausaha pada penyandang tunarungu*, Jurnal manajemen dan bisnis, Vol 1, No 1, (Mei 2020), h.23
- Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqah*, Jakarta : Gema Insani, 1998
- Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* Jakarta : Gema Insani Press, 2002
- Edin nasrusin, *Pisikologi Manajemen*, Bandung, CV MustikaSetia, 2010
- Enyawati Sri, *Manajemen Pelatihan Kewirausahaan Bagi Santri Di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Blora*, semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2014
- Efendi Usman, *asas manajemen*, jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2014
- Hartono, *Metodologi Penelitian* Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing, 2019
- Hasibuan S.P. Malayu, *manajemen dasar, pengertian, dan masalah* jakarta: PT Toko gunung agung, 1996
- Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* , yogyakarta: Graha ilmu, 2007
- Hamalik Oemar, *manajemen pelatihan ketenagakerja*, jakarta: PT Bumi Angkasa, 2005
- Iqbal Ardiansyah “Pendistribusian zakat pada lembaga amil zakat infaq dan shodaqoh (LAZIS) Al-Wasi”i Universitas

- Lampung”. Skripsi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2018
- Imam Suprayogo, Tabroni, *Metodelogi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- Koentjorodiningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka, 1993
- Lela Pipit Fitrina, *Manajemn Pendistribusain Zakat Dalam membangun kepercayaan muzaki di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Abdurahman bin auf lampung*. bandar lampung: Universitas Islam Negri Raden Intan, 2018
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen dasar pengertian dan masalah* Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Mursyidi, *Akuntansi zakat kontemporer*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003
- Manullang, *dasar dasar manajmen* yogyakarta: gadjah mada university press, 2015
- Nizam Virgo Adi, “Implementasi Distribusi Zakat Infaq Dan Sedekah Di Laz Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Lampung”. Skripsi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2019
- Nukhton Arfawie Kurde, *Zakat dan Infaq Profesi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Oni Sahroni *et.al.*, *Fikih zakat kontemporer*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018
- Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation Dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2010
- Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format keadilan Ekonomi Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuanttitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sri wiludjeng, *pengantar manajemen*, yogyakarta: Graha ilmu 2007
- Suryaman, Jajang , Dede, *kewirausahaan dan industri kreatif*, Bandung: ALFABETA, 2015



Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik Edisi Kedua*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2009

**Sumber dari On-Line**

<https://www.bayan.id/quran/9-103/> (25 september 2020)

<https://risalahmuslim.id/quran/at-taubah/9-103/> (25 september 2020)

Ibnu Katsir, “*Tafsir Surat Al-*

*Hasyr*”<http://www.ibnukatsironline.com/2015/10/tafsir-surat-al-hasyr-ayat-6-7.html>, (diakses pada 26 september 2020)

